

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu langkah dalam membuat sesuatu yang belum ada menjadi ada atau membuat suatu perubahan yaitu membuat sesuatu menjadi lebih baik atau meningkat. Pembangunan nasional yang berlandaskan pemerataan pembangunan dan hasilnya, pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan stabilitas nasional yang sehat dan dinamis. Pembangunan secara umum pada hakikatnya adalah proses perubahan yang terus menerus untuk menuju keadaan yang lebih baik berdasarkan norma-norma tertentu. Mengenai pengertian pembangunan, para ahli memberikan definisi yang bermacam-macam seperti halnya perencanaan. Istilah pembangunan bisa saja diartikan berbeda oleh satu orang dengan orang lain, daerah yang satu dengan daerah lainnya, Negara satu dengan Negara lain. Namun secara umum ada suatu kesepakatan bahwa pembangunan merupakan proses untuk melakukan perubahan (Riyadi dan Deddy Supriyadi Bratakusumah, 2005).

Menurut Alexander Pembangunan (*development*) adalah proses perubahan yang mencakup seluruh system sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan, dan budaya. Posisi manusia selalu menjadi tema sentral dalam setiap program pencapaian pembangunan. Pembangunan manusia merupakan salah satu indikator bagi kemajuan suatu negara. Suatu negara dikatakan maju bukan saja dihitung dari pendapatan domestik bruto saja tetapi juga mencakup aspek harapan hidup serta pendidikan masyarakatnya. Dengan peningkatan kemampuan, kreatifitas dan produktifitas manusia akan meningkat sehingga mereka menjadi agen pertumbuhan yang efektif. Upaya membuat pengukuran pencapaian pembangunan manusia yang telah dilakukan suatu wilayah harus dapat memberikan gambaran tentang dampak dari pembangunan manusia bagi penduduk sekaligus dapat memberikan gambaran tentang persentase terhadap pencapaian secara ideal.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan manusia adalah suatu proses untuk memperbanyak pilihan-pilihan yang dimiliki oleh manusia. Diantaranya banyak pilihan tersebut, pilihan yang terpenting adalah untuk berumur panjang dan sehat, untuk berilmu pengetahuan, dan untuk mempunyai akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan agar dapat hidup secara layak (dikutip dari *Human Development Report (HDR)* pertama tahun 1990).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian sangat luas karena terkait banyak faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak (BPS Provinsi Riau, 2016).

Menurut laporan Indeks Pembangunan Manusia 2014 yang dikeluarkan Badan PBB Urusan Program Pembangunan (UNDP) menyatakan Indonesia sebagai negara berkembang terus mengalami kemajuan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia menempati peringkat ke 110 dari 187 negara, dengan nilai indeks 0,684. Jika dihitung sejak tahun 1980 hingga 2014, berarti IPM Indonesia mengalami kenaikan 44,3 persen (BPS, 2014)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Riau tercatat mencapai 70,84 dan angka ini masuk dalam kategori tinggi. Selama lima tahun terakhir IPM Riau terus meningkat dari 68,90 menjadi 70,84. Menurut bidang neraca wilayah dan analisa statistik BPS Riau Jhoni Kasmuri. Berdasarkan kabupaten/kota se-Provinsi Riau, Kota Pekanbaru mempunyai IPM tertinggi yaitu sebesar 79,32. Kabupaten dan kota yang juga termasuk dalam kategori IPM tinggi yaitu Kabupaten Siak, Kabupaten Kampar, Kabupaten Bengkalis dan Kota Dumai.

Sedangkan kabupaten lainnya termasuk dalam kategori indeks pembangunan manusianya dalam kategori sedang (BPS Provinsi Riau, 2014). Oleh karena itu penulis tertarik untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia menggunakan regresi data panel.

Regresi pertama kali diperkenalkan oleh Sir Francis Galton pada tahun 1886, Analisis regresi adalah salah satu analisis yang paling populer dan luas pemakaiannya. Analisis regresi dipakai secara luas untuk melakukan prediksi dan ramalan. Analisis ini juga digunakan untuk memahami variabel bebas mana saja yang berhubungan dengan variabel terikat dan untuk mengetahui bentuk-bentuk hubungan tersebut. Ada beberapa macam jenis-jenis dari regresi salah satunya adalah regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtun waktu biasanya meliputi satu objek tetapi meliputi beberapa periode (bisa harian, bulanan, kuartalan, atau tahunan).

Arita Adelheid M. Orinbao (2013), telah membahas Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Papua Barat Tahun 2006-2009, Styfanda Pangestika (2015), telah membahas tentang Analisis Estimasi Regresi Data Panel dengan Pendekatan *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) dan Tyas Ayu Prasanti dkk (2015), telah membahas tentang Aplikasi Regresi Data Panel Untuk Pemodelan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu penulis tertarik ingin menerapkan analisis regresi data panel pada data indeks pembangunan manusia, sehingga penulis membuat penelitian ini dengan judul “**Estimasi Regresi Data Panel pada Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah model analisis regresi data panel pada pemodelan Indeks Pembangunan Manusia untuk setiap daerah di Provinsi Riau?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah Data yang digunakan yaitu data indeks pembangunan manusia, tingkat partisipasi angkatan kerja, belanja modal, angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah, dan angka melek huruf pada tahun 2012 sampai 2014 untuk kabupaten/kota di Provinsi Riau.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memodelkan indeks pembangunan manusia untuk setiap kabupaten dan kota di Provinsi Riau dengan menggunakan analisis regresi data panel.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis dapat memberikan gambaran dan pengetahuan mengenai analisis regresi data panel bagi pembaca.
2. Penulis dapat mengembangkan ilmu statistik mengenai analisis regresi data panel.
3. Penulis dapat menerapkan analisis regresi data panel pada pemodelan Indeks Pembangunan Manusia untuk setiap daerah di Provinsi Riau.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang ditulis menurut sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II Landasan Teori**

Bab ini menjelaskan tentang indeks pembangunan manusia, tingkat partisipasi angkatan kerja, belanja modal, angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah, angka melek huruf, analisis regresi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

data panel, *Common Effect Models*, *Fixed Effect Models*, *Random Effect Models*, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, koefisien determinasi

#### Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang variabel yang digunakan dalam penelitian serta metode analisis data untuk penerapan regresi data panel pada pemodelan indeks pembangunan manusia untuk setiap daerah di Provinsi Riau.

### BAB IV

#### Pembahasan

Bab ini membahas data yang dianalisis menggunakan regresi data panel. Data yang digunakan adalah data indeks pembangunan manusia untuk setiap kabupaten dan kota di Provinsi Riau dengan variabel-variabel independennya yaitu tingkat partisipasi angkatan kerja, belanja modal, angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah, dan angka melek huruf.

### BAB V

#### Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan saran untuk penelitian lebih lanjut.